



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

REPRESENTASI MAKNA LIRIK LAGU DALAM ALBUM *RIUH KARYA* FEBY PUTRI(KAJIAN SEMANTIK)

Irma Sendy Aristya^{1*}, Shanti², Arni Wijaya³

STKIP Muhammadiyah Pagaralam

Email: Shantiputri69969@gmail.com

Received: 28 July 2024 Revised: 20 October 2024 ; Accepted: 10 November 2024

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah representasi makna yang terdapat dalam lirik lagu album riuh karya feby putri?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan representasi makna yang terdapat dalam lirik lagu album Riuh karya Feby Putri(kajian semantik). Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian representasi makna lirik lagu dala album Riuh karya Feby Putri lebih dominan menggunakan makna konotasi yaitu konotasi positif 11 lirik sedangkan konotasi negatif 9 lirik dan makna denotasi sebanyak 13 lirik.

Kata Kunci: representasi makna, denotasi, konotasi

I. PENDAHULUAN

Musik merupakan alunan instrument atau bunyi diselaraskan secara bersama-sama sehingga menghasilkan irama yang terdengar indah di hati pendengarnya. Orang dapat menggunakan musik sebagai media untuk mengekspresikan dan memanfaatkan musik sebagai wadah mengungkapkan perasaan dan mengekspresikan diri. Dengan kata lain musik mewakili perasaan mereka. Musik dibentuk oleh satu instrument atau kombinasi instrumen untuk menciptakan kesatuan irama dan menghasilkan suara-suara yang merdu dapat dinikmati oleh penikmatnya. Peran musik sendiri antara lain sebagai hiburan, kegembiraan, wadah mengungkapkan perasaan atau emosi, sarana berdakwah, dan sebagainya. Musik bisa dinikmati jika dipadukan dengan lirik yang sesuai dengan musik yang diputar. Gabungan musik dan kata-kata dapat disebut sebuah lagu. Lirik-lirik lagunya tercipta sebagai semacam representasi perasaan dan imajinasi sang penyair, dan ditulis melalui penghayatan yang mendalam.

Lirik lagu adalah latar atau rangkaian kata yang dibunyikan. Lirikny tidak segampang membuat komposisi, namun lahir dari berbagai inspirasi. Selain itu teks dapat digunakan sebagai alat komunikasi, ini salah satu tugas sastra dalam berkomunikasi dengan pendengar atau pembaca. Selain itu, terdapat makna atau pesan tidak langsung dalam lirik lagunya, bisa mengenai pengalaman penulis atau keadaan yang terjadi waktu itu, bukan mengenai pengarangnya, namun juga mengenai penonton yang menjadi objek karyanya, ekspresif dll. Manusia adalah

mahluk yang mengetahui cara mengekspresikan bukan hanya terhadap lingkungan dan struktur fisiknya, tetapi terhadap tanda yang diciptakannya. Lirik bisa disebut sebagai ekspresi seseorang individu terhadap sesuatu yang dilihat, didengar, atau dialaminya. Para pencipta lagu mengungkapkan pengalamannya dan menggunakan kata-kata serta ahasa untuk menciptakan pesona dan keunikan dalam lirik atau puisinya, agar tidak terkesan monoton atau membosankan bagi penikmatnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa atau variasi makna kata, dan disempurnakan dengan penggunaan melodi dan nada-nada yang sesuai dengan teksnya, sehingga pendengarnya terlibat dengan apa yang penulis pikirkan dan semakin terobsesi dengan hal itu. Makna lirikny bisa tersirat atau langsung arti lirikny bersifat abstrak atau sulit dipahami. Biasanya sifat lirik lagu berbeda-beda dengan pesannya memerlukan pendekatan khusus dalam menafsirkan makna pesan yang terkandung di dalamnya. Maka untuk mengetahui makna lirik lagu digunakan metode semantik yang mempelajari tentang makna.

Bidang ilmu yang berhubungan dengan makna adalah semantik dan semiotika. Semantik hanya mempelajari makna yang ada pada semua sistem simbol dan tanda bahasa. Kata semantik dalam bahasa inggris "*semantic*", berasal dari bahasa Yunani "*semainein*" yang artinya "bermakna", kata bendanya yaitu "sema" yang artinya "tanda atau lambang", sedangkan kata kerjanya adalah "semaino" yang berarti "menandai atau memaknai". Semantik mempelajari makna bahasa atau semantik mengkaji makna yang disampaikan dengan media bahasa.

Representasi merupakan suatu konsep yang digunakan dalam pengertian sosial melalui sistem penandaan atau makna yang ada seperti dialog, tulisan, musik, video, film. Representasi sendiri biasa disebut dengan suatu keadaan yang mewakili atau mewakili perasaan seseorang. Representasi sendiri tidak bisa dipisahkan dari media sosial yang sering kali muncul dan dimaknai dalam bentuk pesan, gambar, dan lain-lain, sehingga dapat diserap, dirasakan dan didengar dalam bentuk fisik sebenarnya.

Feby Putri Nilam Cahyani atau akrab disapa Feby Putri merupakan salah satu dari sekian banyak penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu yang mengandung makna kehidupan. Penampilannya sejak awal disukai banyak orang karena keunikan suaranya yang khas dan penyajian lagunya yang mampu menghipnotis penonton. Salah satunya adalah album *Riuh* persembahkan Feby Putri merupakan album studio pertamanya sebagai penyanyi Indonesia, yang dirilis pada 22 Januari 2022 melalui Bync Records. Album *Riuh* terdiri dari 10 lagu yang semuanya ditulis oleh Feby Putri, sebelumnya album "*Riuh*" sudah memiliki 4 single yang telah dirilis yaitu "Halu; diterbitkan: 11 Agustus 2019, "Usik; diterbitkan: 18 Maret 2020, "Ringan" terbit: 9 April 2021, "Pembongkaran Angin"; Dirilis: 30 Juli 2021, dan lagu Feby Putri bergenre musik: Pop; pop indie.

Pada album *Riuh* mengandung makna yang dalam dan menggambarkan situasi yang sering terjadi dan dialami setiap orang, makna yang tersemat disetiap lagu mampu membawa penikmatnya menggambarkan bagaimana sejarah dan kesedihan seseorang, Sehingga lagu yang dibawahkannya mampu mewakili emosi dan perasaan penikmatnya. Selain itu album *Riuh* karya Feby Putri berkisah tentang perasaan kesendirian dalam menghadapi kesulitan hidup. Oleh karena itu lagu ini sangat cocok untuk generasi milenial masa kini yang sedang berjuang. Merasa sendirian menghadapi kesulitan hidup, merasa ingin dianggap ada dan sering merasa sendiri, memiliki kondisi mental yang tidak baik-baik saja, merasa tidak cukup dengan apa yang mereka miliki dan masih banyak permasalahan dengan situasi seorang remaja dihadapkan pada masalah karena mendapatkan interaksi negatif dari orang-orang disekitarnya. Album *Riuh* ini sering didengar dan banyak diminati terutama kalangan anak muda.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan memaparkan makna yang dapat disampaikan oleh Feby Putri Nilam Cahyani dalam lirik lagu dalam album *Riuh*, sehingga pada lagu yang dibawahkannya tidak hanya sekedar karya sastra saja, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan makna dan dapat diketahui masyarakat, bahwa kita manusia hendaknya kita mempunyai prasangka baik terhadap Sang Pencipta yaitu Allah SWT.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terdapat pula persamaan dan perbedaan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Novyanti Wulan Sari dari lembaga UIN Sunan Ampel Tahun 2023 yang berjudul "Pesan Moral dalam Lirik Lagu *Usik* Karya Feby Putri (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)". Persamaan penelitian ini yang dilakukan peneliti yaitu, sama-sama meneliti lirik lagu Feby Putri dan mengkaji satu persatu bait yang terdapat dalam lagu. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian Novyanti hanya satu lagu Feby Putri, sedangkan pada penelitian ini meneliti

satu album dari Feby Putri, dan perbedaan kajian pada penelitian Novyanti menggunakan kajian analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang menganalisis *sign*(tanda), objek dan interpretan. Pada penelitian ini menggunakan kajian semantik tentang konotasi, dan denotasi.

Penelitian relevan yang kedua dengan penelitian yang dilakukan peneliti dari Tri Retno Wulandari dari Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2021 yang berjudul “Analisis Lirik Lagu Sebuah Pengakuan karya Abu Nawas Kajian Semantik”. Persamaan penelitian ini yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti lirik lagu menggunakan kajian semantik, dan persamaan yang kedua sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data simak dan catat. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan Tri hanya meneliti satu lagu saja sedangkan penelitian ini satu album lagu.

Alasan peneliti menganalisis judul mengenai representasi makna yang terdapat pada lirik lagu pada album *Riuh* karya Feby Putri, karena dari sekian banyak lagu yang didengar menarik untuk diteliti yaitu, selain enak didengar juga mengandung makna yang mendalam terutama pada album *Riuh*. *Lagu-lagu* yang disampaikan ini mewakili perasaan seseorang. Salah satunya seperti pada lagu *Usik* baru kali ini seorang musisi menciptakan lagu tetapi kata-katanya dibalik, awalnya merasa aneh dan seperti bahasa asing, setelah diulang kembali dan dipahami ternyata lagunya dibalik yang dimana di dalam intro bait pertama terdapat kata-kata yang dibalik. Dari kata-kata yang dibalik tersebut ternyata ada makna tersendiri didalamnya yaitu, menceritakan seseorang yang memiliki kekurangan atau disabilitas, lebih tepatnya lagu ini menceritakan tentang orang yang disabilitas. Selain itu masih ada lagu-lagu yang terdapat dalam album *Riuh* ini yang sangat bagus untuk diteliti. Dengan adanya lagu ini terwakilkan sudah bagi penikmatnya, sehingga hal tersebut sangat menarik untuk diteliti karena lagu ini banyak disukai oleh semua kalangan apalagi anak muda. Dari beberapa alasan di atas agar lagu yang disampaikan tidak hanya sebuah karya sastra saja namun juga sebagai media untuk menyampaikan makna yang dapat dipahami oleh penikmatnya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis dengan judul penelitian Representasi Makna dalam Lirik Lagu Pada Album *Riuh* Karya Feby Putri (kajian semantik) dengan menganalisis makna denotasi dan konotasi.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Mahsun (2019:284) metode kualitatif lebih fokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data dengan konteksnya masing-masing dan sering kali mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dibandingkan angka. Sedangkan dalam istilah yaitu upaya peneliti untuk memperjelas factor-fakor penyebab atau kualitas dari suatu fenomena yang dikaji oleh peneliti. Metode deskriptif menurut Whitney (dikutip Rusandi, Rusli, 2020:3) adalah pencarian fakta dengan interpretasi atau penafsiran yang tepat.

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus pada penunjukan makna , deskripsi atau penepatan pada konteksnya masing-masing dalam bentuk kata-kata, yang menjelaskan faktor penyebab atau kualitas suatu fenomena yang dikaji oleh peneliti dengan interprestasi yang tepat.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif mendeskripsikan representasi makna yang terdapat dalam lirik lagu album *Riuh* karya Feby Putri (kajian semantik) akan diambil dalam lirik lagu pada album *Riuh* menggunakan analisis semantik karena peneliti ingin menguraikan dan mendefenisikan makna yang terdapat pada lirik lagu karya Feby Putri.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri.

2. Sumber Data

Sumber data menurut pendapat Arikunto (dikutip Ersan, 2019:5) yaitu subjek dari mana data didapatkan atau diperoleh. Sumber data pada penelitian ini yaitu lagu pada album *Riuh* yang diambil dari dikanal *YouTube* Feby Putri NC.

<https://youtube.com/@febyputrinc?si=7g1S6myOnkyOzmcR> Yang sudah memiliki pengikut 3 Juta *subscriber* dan sudah ditonton 500 Juta lebih.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak dan teknik catat.

a. Teknik Simak

Metode penyediaan data ini disebut juga dengan metode simak karena cara yang digunakan untuk mendapatkan datanya dilakukan dengan cara menyimak atau mendengarkan yang mengacu pada penggunaan bahasa. Dengan kata lain, menyimak tidak hanya berhubungan dengan penggunaan bahasa lisan saja tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2019:91). Teknik simak dilakukan karena objek penelitian berupa lirik lagu pada album *Riuh*.

b. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan teknik simak, yang mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2019:93). Penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak dan mencatat lirik lagu pada album *Riuh* untuk mencari makna yang ada disetiap lirik lagu menggunakan analisis semantik.

D. Teknik Analisis Data

Analisis isi ialah alat peneliti yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau kalimat, tema, atau konsep dalam beberapa data kualitatif tertentu (yaitu teks) Elo (dikutip Wahid, 2021:84).

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. analisis penelitian ini dimulai dengan mengklarifikasi lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri yang sesuai pada rumusan masalah penelitian.

Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi lagu pada album *Riuh* dengan aspek semantik yang berdasarkan konotasi dan denotasi
2. Menganalisis lirik lagu berdasarkan makna konotasi dan makna denotasi
3. Mendeskripsikan lirik lagu album *Riuh* berdasarkan makna konotasi dan makna denotasi
4. Menyimpulkan hasil penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri. Peneliti telah menemukan data yang mengacu pada analisis representasi makna denotasi dan makna konotasi lirik lagu dalam album *Riuh* karya Feby Putri . Berikut pemaparannya.

Tabel 4.1.1

Hasil representasi makna denotasi dan makna konotasi lirik lagu *Rantau*

Paragraf	Lirik Lagu Rantau	Makna Denotasi	Makna Konotasi	
			Positif	Negatif
1.	Beranjak'tuk melihat apa kabarnya dunia Memulai lembaran baru Amat jauh berbedanya Dari nyaman yang s'lalu kubanggakan	Dimulai untuk melihat kabar dunia Memulai hal baru sangat jauh berbeda dari yang kubanggakan		Paragraf ke-1 ini mengandung makna konotasi negatif karena penulis merasa sedih atas dunia yang dikiranya nyaman ternyata sangat jauh berbeda dari yang dibanggakan
2.	Berjejak dikota yang ramai jua s'lama ini Beberapa t'lah kupahami Masih ada turut serta Kesemogaan dari yang berarti		Paragraf ke-2 ini termasuk kedalam makna konotasi positif karena penulis merasa termotivasi berada di kota yang penuh dengan keramaian telah dipahami oleh penulis bahwa masih ada harapan dari yang berarti	

3.	Bernyanyilah Seirama syalala	Bernyanyilah dan seirama	Paragraf ke-3 mengandung makna konotasi positif karena penulis merasa menikmati dengan bernyanyi	
4.	Berpadu, banyak jiwa yang awal tak saling tahu Memulai cerita baru Kerap kali hilang risa Dalam ringkup yang menurutku utuh	Bertemu dengan banyak jiwa yang awal tak saling tahu, memulai kisah baru kerap kali hilang rasa takut dalam ringkup yang menurutnya utuh	Paragraf k-4 mengandung makna konotasi positif karena di sini penulis mengungkapkan perasaan penuh semangat bahwa berteman dengan orang baru dalam memulai awal kisah yang baru merasa aman di dalam lingkungan yang positif	
5.	He eh huhu Bernyanyilah Seirama syala la	Bernyanyilah seirama	Paragraf ke-5 mengandung makna konotasi positif karena penulis menikmati dengan bernyanyi	
6.	Bernyanyilah menarilah Syala la Bernyanyilah Menarilah	Bernyanyilah seirama	Paragraf ke-6 mengandung makna konotasi positif karena penulis merasa menikmati dengan bernyanyi	

Berdasarkan representasi makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu *Rantau* dapat diketahui bahwa semua kata pada lagu *Rantau* terdapat makna denotasi dan konotasi (makna positif dan makna negatif). Representasi makna denotasi dan konotasi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Bait pertama.

Beranjak'tuk melihat apa kabarnya dunia

Memulai lembaran baru

Amat jauh berbedanya

Dari nyaman yang s'lalu kubanggakan

Makna denotasi yang terdapat dalam lirik lagu *Rantau* terdapat pada baris ketiga dan keempat “amat jauh berbedanya dari nyaman yang selalu kubanggakan” berarti sangat jauh berbeda dari yang kubanggakan. Pada bait ini mengandung makna konotasi negatif karena penulis merasa sedih atas dunia yang dikiranya nyaman ternyata sangat jauh berbeda. Pada bait di atas penulis mengungkapkan perasaan yang sedih untuk memulai hidup yang baru yang sangat jauh berbeda jauh dari ekspektasi.

Bait kedua

Berjejak dikota yang ramai jua s'lama ini

Beberapa t'lah kupahami

Masih ada turut serta

Kesemogaan dari yang berarti

Makna denotasi pada bait di atas terdapat pada baris pertama dan kedua “berjejak dikota yang ramai jua s'lama ini beberapa t'lah kupahami” berarti berjejak dikota yang ramai s'lama ini banyak yang t'lat kupahami. Pada paragraf ini mengandung makna konotasi positif karena penulis merasa termotivasi berada di kota yang penuh dengan keramaian banyak yang telah dia pahami selalu berharap dari yang berarti. Pada bait kedua ini penulis mengungkapkan perasaan yang dimana saat menginjakkan kaki ketanah rantau yang penuh keramaian banyak yang ia pahami, Selalu berharap hal yang baik dari yang berarti.

Bait ketiga

Bernyanyilah

Seirama syalala

Makna denotasi pada bait ini bernyanyilah dan seirama. Bait ini mengandung makna konotasi positif “bernyanyilah seirama syalala” karena penulis merasakan bahagia yang sesungguhnya. Pada bait ketiga ini penulis menggambarkan perasaan nikmat dengan bernyanyi.

Bait keempat .

Berpadu, banyak jiwa yang awal tak saling tahu

Memulai cerita baru

Kerap kali hilang risau

Dalam lingkup yang menurutku utuh

Makna denotasi dalam bait ini terdapat pada baris pertama “berpadu banyak jiwa yang awal tak saling tahu” berarti bertemu dengan banyak jiwa yang awalnya tak saling tahu. Pada bait ini mengandung makna konotasi positif karena penulis perasaan penuh semangat bahwa bertemu dengan orang baru untuk memulai awal kisah yang baru merasa aman di dalam lingkungan yang positif. Dalam bait keempat penulis menggambarkan perasaan bahwa bertemu dengan teman baru yang awalnya tak saling kenal satu sama lain untuk memulai hidup, sering kali merasa aman saat berada di lingkungan yang baik.

2. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian menggunakan kajian semantik yang menganalisis makna denotasi dan makna konotasi (positif dan negatif). Diketahui bahwa lirik lagu dalam album *Riuh* terdapat makna denotasi dan makna konotasi (positif dan negatif). Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Beranjak'tuk melihat apa kabarnya dunia

Memulai lembaran baru

Amat jauh berbedanya

Dari nyaman yang s'lalu kubanggakan

Bait pertama mengandung makna denotasi yang terdapat dalam lirik lagu *Rantau* di atas terdapat pada baris ketiga dan keempat “amat jauh berbedanya dari nyaman yang selalu kubanggakan” berarti sangat jauh berbeda dari yang kubanggakan. Pada bait ini mengandung makna konotasi negatif karena penulis merasa sedih atas dunia yang dikiranya nyaman ternyata sangat jauh berbeda.

Berjejak dikota yang ramai jua s'lama ini

Beberapa t'lah kupahami

Masih ada turut serta

Kesemogaan dari yang berarti

Bait kedua makna denotasi pada bait di atas terdapat pada baris pertama dan kedua “berjejak dikota yang ramai jua s'lama ini beberapa t'lah kupahami” berarti berjejak dikota yang ramai s'lama ini banyak yang t'lat kupahami. Pada paragraf ini mengandung makna konotasi positif karena penulis merasa termotivasi berada di kota yang penuh dengan keramaian banyak yang telah dia pahami selalu berharap dari yang berarti.

Bernyanyilah

Seirama syalala

Bait ketiga makna denotasi pada bait ini bernyanyilah dan seirama. Bait ini mengandung makna konotasi positif “bernyanyilah seirama syalala” karena penulis nikmati dengan bernyanyi.

Berpadu, banyak jiwa yang awal tak saling tahu

Memulai cerita baru

Kerap kali hilang risau

Dalam ringkup yang menurutku utuh

Bait keempat makna denotasi dalam bait ini terdapat pada baris pertama “berpadu banyak jiwa yang awal tak saling tahu” berarti bertemu dengan banyak jiwa yang awalnya tak saling tahu. Pada bait ini mengandung makna konotasi positif karena penulis perasaan penuh semangat bahwa bertemu dengan orang baru untuk memulai awal kisah yang baru merasa aman di dalam lingkungan yang positif.

Senyumanmu yang indah bagaikan candu

Ingin terus ku lihat walau ..

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari pembahasan representasi makna denotasi dan makna konotasi pada lirik lagu album *Riuh* karya Feby Putri. Dapat diketahui bahwa pada lima lirik lagu ini lebih banyak menggambarkan makna konotasi positif yang terdapat 11 lirik

sedangkan makna konotasi negatif 9 lirik, selain itu juga makna denotasi terdapat sebanyak 13 lirik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu album *Riuh* karya Feby Putri lebih banyak menggambarkan makna konotasi dibandingkan makna denotasi dalam lirik lagu Feby Putri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Masyarakat pandai dalam memilih lagu yang dapat berdampak positif bagi diri sendiri.
2. Komponis atau pencipta lagu dapat mempertahankan kualitas karyanya dengan baik dan dapat memberikan dampak positif dan motivasi bagi pendengarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan kajian semantik dapat memilih lebih selektif dan semenarik mungkin untuk objek yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, S. M. (2022). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Dk.Demagan RT 03 RW 04 Bakipandeyan: Paradina Pustaka.
- Al Habib, H. H. (2020). *Representasi Makna Pata Hati Pamer Bojo-Didi Kempot(Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Surabaya: Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Butar-Butar,Dr., Drs., M.Pd, C. (2021). *SEMANTIK*. Medan: UMSUPRESS.
- Chaer, A. (2013). *PENGANTAR SEMANTIK BAHASA INDONESIA*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Jakarta kompleks perkantoran mitra mataram blok B No.1-2 jl.Matraman raya No.148 Jakarta.
- Danesi widiyanti, (2023). *Pesan, Tanda, dan Makna buku teks makna mengenai semiotika dan teori komunikasi*. yogyakarta: JALASUTRA.
- Ersan, & Suhardi Marli, E. U. (2019). pengaruh model mind mapping terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan ssosial siswa di sekolah dasar . *jurnal pendidikan dan pembelajaran* , 5.
- Harnia, T. N. (2021). *Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu "Tak Sekedar Cinta" Karya Dnada*. Kerawang: Jurnal Metamorfosa.
- M.S., P. M. (2019). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, dan Tekniknya*. Jl.Raya Leuwinanggung, No. 112, Kel, Leuwinanggung Kec. Tapu s. Kota Depok 16956: PT.Raja Grafindo Persada, Depok.

- Muhammad Rusli, R. (2020). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>, 3.
- Santoso, P. (2013). *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sari, N. W. (2023). *Pesan Akhlak Dalam Lirik Lagu Usik Kerya Feby Putri Nilam Cahyani (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)*. Surabaya: Digilib UINSA.
- Satyawati Dkk, M. S. (2016). Peran Semantis Subjek dalam Klausa Bahasa Muna. *Mozoik Humoniora*, 4.
- Sumarti. (2017). *SEMANTIK Sebuah Pengantar*. Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283: TEXTIUM.
- Wahid, H. S. (2021). *penulisan karya ilmiah (skripsi & jurnal) dan analisis data*. pelem kidul no.158 c bentul yogyakarta, indonesia: Q-Media.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudabiawaca.
- Wulandari, T. R. (2021). Analisis Lirik Lagu "Sebuah Pengakuan" Karya Abu Nawas : Kajian Semantik. *jurnal skripsi muzawwir* .